

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dan menggunakan rancangan *cross-sectional*, pengukuran variabel penelitian hanya menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali saja (Nursalam, 2013). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran mekanisme koping pada remaja siswa SMP dengan riwayat *bullying* di SMP Negeri 16 Yogyakarta dan SMP Negeri 11 Yogyakarta

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 16 Yogyakarta dan SMP Negeri 11 Yogyakarta dengan total populasi sebanyak kurang lebih 736 orang. Jumlah siswa SMP Negeri 16 Yogyakarta yaitu 466 terdiri dari kelas VII berjumlah 238 orang siswa dan kelas VIII berjumlah 228 orang siswa. Sedangkan jumlah siswa SMP Negeri 11 Yogyakarta yaitu 270 orang terdiri dari kelas VII berjumlah 135 orang siswa dan kelas VIII berjumlah 135 orang siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dilakukan penelitian (Sugiyono, 2013). Sampel pada penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 16 Yogyakarta dan SMP Negeri 11 Yogyakarta. Besar sampel dihitung dengan rumus sebagai berikut: (Nursalam, 2016)

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

d = Tingkat signifikansi (d = 0,05)

1. Sampel siswa SMP Negeri 16 Yogyakarta

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2} = \frac{466}{1 + 466(0,05)^2} = 215$$

Untuk mengantisipasi siswa yang *drop out* maka peneliti menambahkan 10% dari sampel dengan rumus :

$$n' = \frac{N}{1-f} = \frac{215}{1-10\%} = 238$$

Keterangan :

n' = jumlah sampel yang sudah dilebihi

N = jumlah sampel awal

f = perkiraan proporsi *drop out* (10%)

$$\text{Siswa kelas VII } \frac{238}{466} \times 238 = 122$$

$$\text{Siswa kelas VIII } \frac{228}{466} \times 238 = 116$$

2. Sampel siswa SMP Negeri 11 Yogyakarta

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2} = \frac{270}{1 + 270(0,05)^2} = 161$$

Untuk mengantisipasi siswa yang *drop out* maka peneliti menambahkan 10% dari sampel dengan rumus :

$$n' = \frac{N}{1-f} = \frac{161}{1-10\%} = 180$$

Keterangan :

n' = jumlah sampel yang sudah dilebihi

N = jumlah sampel awal

f = perkiraan proporsi *drop out* (10%)

$$\text{Siswa kelas VII } \frac{135}{270} \times 180 = 90$$

$$\text{Siswa kelas VIII } \frac{135}{270} \times 180 = 90$$

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *simple random sampling* yaitu metode pengambilan sampel pada populasi dengan karakteristik yang berbeda atau heterogen (Notoatmodjo, 2012). Setelah peneliti menyebar kuisisioner sebanyak 417 eksemplar, didapatkan hasil bahwa sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi peneliti sebanyak 147 responden di SMP Negeri 16 Yogyakarta dan SMP Negeri 11 Yogyakarta. Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 147 orang responden.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria yang ada pada kelompok populasi harus memenuhi kriteria inklusi yang merupakan karakteristik umum dan kriteria eksklusi yang merupakan kriteria dari subyek penelitian yang tidak boleh ada (Riyanto, 2013). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah siswa aktif SMP Negeri 16 Yogyakarta dan SMP Negeri 11 Yogyakarta, memiliki riwayat *bullying*, sehat secara fisik dan mental, terdata dalam daftar siswa aktif, serta bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 16 Yogyakarta dan SMP Negeri 11 Yogyakarta yang siswa tidak hadir saat penelitian, tidak bersedia mengisi kuisisioner penelitian dan siswa yang tidak ada riwayat *bullying*.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 16 Yogyakarta dan SMP Negeri 11 Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2019.

D. Variabel Penelitian

Variabel independen pada penelitian ini adalah mekanisme koping, sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah remaja siswa SMP dengan riwayat *bullying*.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Riwayat <i>bullying</i>	Seseorang yang sudah pernah mengalami tindakan <i>bullying</i> baik secara verbal, fisik, <i>cyber bullying</i> maupun psikologis.	Kuesioner diukur dengan <i>The Revised Olweus Bully/Victim Questionnaire</i>	Korban <i>Bullying</i> ($x \text{ skor} \geq 22$) Bukan Korban <i>Bullying</i> ($x \text{ skor} < 22$)	- Ordinal

Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Mekanisme koping	Upaya dalam penanganan stress atau upaya untuk penyelesaian masalah yang sedang dihadapi.	Kuisisioner mekanisme koping remaja menggunakan A-COPE yang dikembangkan oleh Patterson dan McCubbing 1987 berisi 54 pertanyaan yang terdiri dari 27 pertanyaan <i>problem focused coping</i> dan 27 pertanyaan <i>emotional focused coping</i> . Skor tertinggi untuk masing-masing mekanisme koping adalah 135 dan skor terendah adalah 27	<ul style="list-style-type: none"> • Jika skor <i>problem focused coping</i> > <i>emotional focused coping</i>, maka mekanisme koping cenderung ke <i>problem focused coping</i> • Jika skor <i>problem focused coping</i> < <i>emotional focused coping</i>, maka mekanisme koping cenderung ke <i>emotional focused coping</i> • Jika skor <i>problem focused coping</i> = <i>emotional focused coping</i>, maka mekanisme koping cenderung ke dua-duanya. 	- Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuisisioner yang berisi pertanyaan tertulis (Nursalam, 2013). Penelitian ini menggunakan kuisisioner sebagai instrumen untuk pengambilan data, yaitu kuisisioner karakteristik demografi, kuisisioner *The*

Revised Olweus Bully/ Victim Questionnaire dan kuesioner *Adolescent-Coping Orientation for problem experience*

1. Data Demografi

Data demografi penelitian ini meliputi: Nama, kelas, usia, jenis kelamin, tinggal bersama dengan siapa.

2. Kuisisioner riwayat *bullying*

Penelitian ini menggunakan Instrumen *The Revised Olweus Bully/ Victim Questionnaire* yang diadopsi dari Olweus (1996) yang sudah diterjemahkan dalam penelitian Larasati (2016). Kuisisioner yang digunakan berjumlah 22 item pertanyaan. Pada setiap item pertanyaan mengindikasikan keterlibatan dan pengalaman siswa menjadi korban *bullying* dengan interpretasi hasil menunjukkan korban *bullying* (x skor ≥ 22) dan bukan korban *bullying* (x skor < 22). Kuisisioner ini menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban tidak pernah mendapatkan skor 0, 1-2 kali mendapatkan skor 1, 3-4 kali mendapatkan skor 2, 5-6 kali mendapatkan skor 3, 7 kali atau lebih mendapatkan skor 4.

3. Kuisisioner mekanisme koping

Penelitian ini menggunakan instrumen mekanisme koping yaitu instrumen A-COPE (*Adolescent-Coping Orientation for problem experience*) yang dikembangkan Patterson dan McCubbin (1987 dalam Hastuti, 2013). Pada instrumen A-COPE memiliki koefisien alpha untuk 12 subskala berkisar dari 0,50 sampai 0,75. Pada

instrumen A-COPE terdapat 54 pertanyaan yang terdiri dari 12 subskala perilaku coping, kemudian dipilih oleh peneliti menjadi 27 skala *problem focused coping* dan 27 *emotional focused coping* dengan interpretasi hasil jika skor *problem focused coping* > *emotional focused coping* maka mekanisme coping cenderung ke *problem focused coping*, jika skor *problem focused coping* < *emotional focused coping* maka mekanisme coping cenderung ke *emotional focused coping*, jika skor *problem focused coping* = *emotional focused coping* maka mekanisme coping cenderung ke dua-duanya. Instrumen ini menggunakan skala Likert diberikan empat alternatif pilihan *problem focused coping* atau pertanyaan positif yaitu Tidak Pernah = 1, Jarang = 2, Kadang-kadang = 3, Sering = 4, Selalu = 5, untuk pilihan *emotional problem coping* atau pertanyaan negatif Tidak Pernah = 5, Jarang = 4, Kadang-kadang = 3, Sering = 2, Selalu = 1.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Mekanisme Koping
Skala *Adolescent-Coping Orientation for problem experience*

Aspek	Nomor item		Total Item
	Positif	Negatif	
<i>Problem focused coping</i>	1,4,6,10,12,13,15,18,25,27,30,31,32,33,34,35,39,40,41,45,47,50,52	19, 26, 28, 49	27
<i>Emotional focused coping</i>	2, 3, 5, 9, 11,14,16,17,20,21,22,23,29,36,37,38,43,44,48,51,53,54	7,8,24,42,46	27
Total	45	9	54

G. Uji validitas dan Reliabilitas

1. Instrumen *The Revised Olweus Bully/ Victim Questionner*

Instrumen ini sudah baku dan peneliti tidak mengubah apapun sehingga penelitian ini tidak melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Instrumen ini sebelumnya telah diuji validitasnya oleh Larasati (2016) dengan 22 item pertanyaan. Hasil uji validitas kuisisioner korban *bullying* antara 0,3733- 0,7003 sehingga kuisisioner ini sudah baku.

Setelah melakukan uji validitas Larasati (2016) melakukan uji reliabilitas untuk 22 item pertanyaan. Pada kuisisioner korban *bullying* didapatkan hasil uji reliabilitas 0,9126 yang berarti kuesioner ini memiliki reliabilitas tinggi.

2. Instrumen *Adolescent-Coping Orientation for problem experience*

Instrumen penelitian ini sudah baku dan peneliti tidak merubah apapun sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas. Instrumen ini sebelumnya telah diuji validitasnya oleh Hastuti (2013) terdiri dari 54 item pertanyaan mekanisme koping yang sudah valid.

Hasil uji reliabilitas dilakukan untuk membandingkan antara r tabel dengan r hasil (nilai Alpha). Instrumen dikatakan reliabel jika r hasil (nilai Alpha) $>$ r tabel. Instrumen ini menunjukkan nilai Alpha Cronbach (α) sebesar 0,808 ($>$ 0,7) maka dapat dinyatakan bahwa kuisisioner mekanisme koping reliabel dan dapat digunakan untuk pengumpulan data.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara sebagai berikut :

1. Mendapatkan izin penelitian dari PSIK FKIK UMY, SMP Negeri 16 Yogyakarta, dan SMP Negeri 11 Yogyakarta.
2. Mendapatkan Izin etik dengan nomor 050/EP-FKIK-UMY/II/2019 dari komite etik penelitian PSIK FKIK UMY.
3. Mendapatkan surat izin penelitian dengan nomor 0375/34/UH/II/2019 dari kepala Pemerintahan Kota Yogyakarta Dinas Penanaman Modal dan Perizinan.
4. Peneliti bertemu dengan asisten peneliti untuk menyamakan persepsi.
5. Peneliti dan asisten peneliti memulai penelitian di SMP Negeri 16 Yogyakarta dan SMP Negeri 11 Yogyakarta dengan didampingi oleh guru Kurikulum dan guru BK masing-masing sekolah.
6. Peneliti menemui calon responden menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian kepada responden dan meminta kesediaan menjadi responden dengan mengisi lembar *informed consent*. Lembar informed consent dibawa pulang oleh responden yang terpilih untuk meminta persetujuan orang tua dan dikembalikan dihari yang sudah ditentukan oleh peneliti.
7. Setelah *informed consent* dikumpulkan peneliti dan asisten penelitian memberikan kuisisioner riwayat *bullying* dan kuisisioner mekanisme koping kepada siswa kelas VII dan VIII yang sudah dipilih dan mau

menjadi responden. Kuisisioner diisi langsung ditempat dan dikumpulkan kepada peneliti dan asisten penelitian.

8. Kuisisioner yang sudah diisi oleh responden kemudian dikumpulkan kembali kepada peneliti dan asisten penelitian untuk di cek terlebih dahulu kelengkapan data dan akan dikembalikan lagi jika data belum lengkap pada saat itu juga untuk dilengkapi.
9. Data yang sudah lengkap akan di kelompokkan, kemudian peneliti akan melakukan analisis data menggunakan SPSS dan pembahasan hasil penelitian.

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Hidayat (2007) terdapat langkah langkah metode pengolahan analisis data, yaitu :

1. Metode pengolahan

a. *Editing*

Peneliti memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh. Langkah ini dilakukan saat tahap pengumpulan data atau setelah semua data terkumpul, kemudian peneliti memasukkkan data kedalam komputer.

b. *Coding*

Peneliti memberikan kode pada kuesioner untuk memudahkan dalam melakukan pengolahan dan analisis data menggunakan komputer.

c. *Data Entry*

Jawaban kuesioner yang sudah diberikan kode dan kemudian dimasukkan kedalam program komputer.

d. *Cleaning*

Peneliti mengecek ulang data yang sudah dimasukkan untuk melihat adanya kemungkinan dalam kesalahan kode, konsistensi data ketidaklengkapan data dan variasi data.

e. *Analysis*

Peneliti menganalisis kembali data yang telah selesai dimasukkan.

2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis ini meliputi korban *bullying*, mekanisme coping dan data demografi meliputi kelas, umur, jenis kelamin, tinggal bersama. Analisis ini akan diukur menggunakan distribusi frekuensi dan disajikan dalam bentuk presentase dan proporsi.

J. Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Responden diberikan lembar persetujuan yang akan ditandatangani sebagai bukti persetujuan sebagai responden.

2. Kerahasiaan nama (*anonymity*)

Peneliti menjelaskan kepada responden untuk tidak mencantumkan nama lengkap pada lembar pengumpulan data, tetapi dalam bentuk kode atau inisial pada lembar tersebut.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

4. Bersifat adil (*Justice*)

Peneliti harus bersikap adil terhadap responden dalam menyampaikan tata cara dan penjelasan penelitian.